

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Teori Keputusan Investasi

a. Pengertian Teori Keputusan Investasi

Keputusan adalah hasil pemecahan masalah yang dihadapinya dengan tegas. Suatu keputusan adalah respon konklusif terhadap suatu pertanyaan. Keputusan harus dapat menanggapi pertanyaan tentang topik terkait perencanaan yang dicakup. Keputusan juga dapat mengambil bentuk tindakan yang menyimpang secara signifikan dari implementasi rencana awal.²³

Irfan Fahmi menyatakan bahwa keputusan merupakan suatu proses yang berawal dari latar belakang masalah hingga terbentuknya kesimpulan atau rekomendasi.²⁴

Schiffman dan Kanuk menyatakan bahwa Dari dua kemungkinan tindakan, keputusan dapat dibuat. Harus ada alternatif bagi seorang konsumen yang akan mengambil keputusan.²⁵

Philip Kotler menyatakan bahwa keputusan calon pembeli tentang apakah akan membeli atau tidak dapat dipahami sebagai keputusan pembelian. Menurut definisi ini, keputusan untuk melakukan pembelian oleh sejumlah keadaan membuat mereka mengeksplorasi semua pilihan sebelum memilih produk yang mereka sukai.²⁶

Keputusan adalah proses pengambilan keputusan melibatkan latar belakang masalah dari asalnya hingga identifikasi dan pembentukan kesimpulan atau rekomendasi. Kemudian saran-saran tersebut diimplementasikan dan digunakan sebagai pedoman basis untuk pengambilan keputusan. Mengingat hal ini,

²³Suprianto dan Ahmad Syaekhu, *Teori Pengambilan Keputusan* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020) 90.

²⁴Irfan Fahmi, *Manajemen Pengambilan Keputusan Teori dan Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2016) 78.

²⁵Kholishudin, "Pengambilan Keputusan Investasi Generasi Y Terhadap Produk Tabungan Emas Di Pegadaian Syariah Cabang Babakan, Kota Surabaya", *Al Iqtishod Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2020), 91–105, 156.

²⁶Yenni Arfah, *Keputusan Pembelian Produk* (Padang: PT Inovasi Pratama Internasional, 2022) 6.

pertimbangan sejauh mana dampak yang terjadi jika solusi yang disarankan mengandung kesalahan atau kesalahan yang terlewatkan selama pemecahan masalah.²⁷

Keputusan Investasi adalah pilihan yang dilakukan dalam mengumpulkan pendapatan dari suatu aset untuk mendapatkan keuntungan dimasa depan.

Menurut Wulandari dan Iramani, Keputusan Investasi suatu kebijakan atau keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang atau permasalahan bagaimana seseorang harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang.

Nasabah dalam memilih tabungan membutuhkan tentunya pencarian informasi, nasabah akan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya mengenai bank yang dapat membantu memenuhi kebutuhannya. Pada tahapan evaluasi alternative, nasabah mempelajari lebih dalam informasi yang didapatkan dan mengetahui kelemahan dan kelebihan dari masing-masing bank serta jenis produk tabungan yang ada. Tahap selanjutnya yaitu pengambilan keputusan, pada tahap ini nasabah memilih salah satu alternatif dan mengambil tabungan mudharabah untuk memenuhi kebutuhan akan menabung. Setelah keputusan diambil, maka dapat diketahui perilaku sesudah mengambil keputusan berupa kepuasan dan ketidakpuasan nasabah mengenai keputusan yang diambil. Perilaku nasabah sesudah memutuskan untuk mengambil tabungan emas dapat dilihat dari kepuasan atau ketidakpuasan nasabah mengenai dampak yang dihasilkan. Perilaku nasabah sesudah memutuskan untuk mengambil tabungan Emas dapat digunakan untuk mengukur keputusan nasabah menggunakan tabungan mudharabah.

Keputusan menabung sebuah lembaga, yakni sebuah pilihan dari dua atau lebih alternatif pilihan. Sedangkan keputusan nasabah mempunyai dampak untuk menabung. Bila nilai yang dirasakan semakin tinggi, keputusan nasabah untuk menabung pun semakin tinggi. Keputusan menabung ialah *output* akhir dari sebuah pembelian yang

²⁷ Ahmad Syaekhu dan Suprianto, *Teori Pengambilan Keputusan* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020) 23.

dianggap sebagai sebuah niat serta sikap untuk bertindak di waktu mendatang. Konsumen akan melakukan pertimbangan atas produk yang dipunyai oleh lembaga sebelum menetapkan produk yang hendak dibeli. Produk mencakup barang serta jasa.²⁸

b. Tahap-tahap Pengambilan Keputusan yaitu:

- 1) Sangat penting untuk mengambil tindakan yang dapat merangsang perumusan kesimpulan yang diinginkan untuk memfasilitasi pengambilan keputusan. Mereka adalah sebagai berikut:
- 2) Mendefinisikan masalah secara jelas dan ringkas sehingga dapat dipahami
- 3) Membuat daftar potensi masalah dan mengurutkannya berdasarkan tingkat kepentingannya untuk menciptakan sistem yang lebih fokus dan terkendali.
- 4) Mengidentifikasi masing-masing masalah tersebut agar dapat memberikan gambaran yang terarah dan akurat.
- 5) Buat peta dari masing-masing masalah ini berdasarkan pengelempokan yang relevan, lalu gunakan model atau alat pengujian yang diperlukan .
- 6) Verifikasi sekali bahwa alat uji yang digunakan sesuai dengan peraturan yang diterima secara umum.²⁹

c. Indikator-indikator Keputusan

Dalam pengambilan keputusan harus melakukan berbagai pertimbangan dan tahap tahap yang benar agar suatu keputusan yang diambil tidak akan merugikan. Adapun tahapan proses dalam pengambilan keputusan yang mampu untuk dijadikan sebagai indicator dalam pengambilan keputusan antara lain:

1) Pengenalan Kebutuhan

Ketika pelanggan memperhatikan masalah dengan kebutuhan yang dipengaruhi oleh faktor internal atau eksternal, pengenalan kebutuhan dimulai.

²⁸ M. Susanto, H. Waluyo, and S. Listyorini, 'Pengaruh Produk Tabungan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Pada KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Kec. Lasem', *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis SI Undip*, 1.1 (2012), 177–86.

²⁹ Kholishudin Kholishudin, "Pengambilan Keputusan Investasi Generasi Y Terhadap Produk Tabungan Emas Di Pegadaian Syariah Cabang Babakan, Kota Surabaya", *Al Iqtishod Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2020), 91–105.

Salah satu kebutuhan pokok seseorang, seperti lapar dan haus. Kemudian itu meningkat menjadi kebutuhan atau dorongan yang dibawa oleh rangsangan dari luar. Seperti menyaksikan sesuatu yang luar biasa, yang kemungkinan akan menginspirasi seseorang untuk melakukan pembelian.

2) Pencarian Informasi

Pencarian informasi oleh konsumen yang berada di bawah tekanan untuk memenuhi tuntutan mereka akan dipromosikan. Kami dapat mengetahui perbedaan antara dua tingkat keterlibatan pencarian. Istilah "perhatian yang tajam" mengacu pada kondisi pencarian ini. Kepekaan seseorang terhadap informasi produk semakin berkembang pada level ini. Untuk mengetahui lebih banyak tentang item pada tingkat yang lebih dalam, pengguna dapat melakukan pencarian informasi secara aktif, mencari bahan bacaan, berpartisipasi dalam aktivitas online, dan mengunjungi toko.

3) Evaluasi Alternatif

Pemasar akan sangat terbantu dalam pengenalan produk oleh ide dasar yang digunakan untuk mempengaruhi keputusan konsumen. Gagasan mendasar ini adalah: Pertama, tuntutan konsumen yang sedang ditangani, Kedua, pembeli semakin peduli dengan kegunaan dan efisiensi produk. Ketiga, persepsi konsumen terhadap beberapa produk digabungkan untuk membentuk totalitas koheren yang mungkin berharga untuk memuaskan kebutuhan konsumen.³⁰

4) Keputusan Penggunaan

Ketika seorang Konsumen telah memutuskan untuk membeli suatu produk, mereka sering mengalami ketidakcocokan. Ini bisa terjadi karena mereka menemukan kekurangan pada produk atau dipengaruhi oleh iklan lain untuk produk yang serupa dengan mereka pertimbangkan. Pemasar sebagai pihak yang menjelaskan keunggulan dan aplikasi sesuatu produk perlu menggunakan teknik pemasaran

³⁰ Yenni Arfah, *Keputusan Pembelian Produk* (Padang: PT Inovasi Pratama Internasional, 2022) 6.

yang cerdas untuk menarik pelanggan dan meningkatkan kepercayaan mereka terhadap produk sehingga pelanggan dapat percaya keputusan pembelian mereka. Dalam kapasitasnya sebagai agen periklanan, pemasar tidak hanya mempromosikan produk, tetapi juga mengawasi perilaku konsumen untuk menentukan apakah pelanggan puas dengan pembelian mereka dan apakah suatu produk mudah digunakan.

5) Perilaku Pasca Pembelian

Karena mereka melihat masalah tertentu atau mendengar hal-hal baik tentang produk pesaing dan skeptis terhadap informasi yang mendukung kebahagiaan mereka, pelanggan mungkin mengalami konflik setelah melakukan pembelian. Agar pelanggan dapat membuat pilihan yang lebih baik dan merasa percaya diri tentang suatu merek atau produk, komunikasi pemasaran diperlukan untuk penilaian dan persuasi.

Pekerjaan seorang pemasar tidak selesai dengan penjualan. Kebahagiaan pelanggan, perilaku pasca pembelian, dan penggunaan produk adalah metrik penting yang harus dipertimbangkan pemasar.³¹

2. Teori Perilaku Nasabah

a. Pengertian Perilaku Nasabah

Perilaku pelanggan adalah tindakan pelanggan yang ditunjukkan melalui pencarian untuk memutuskan apakah akan membeli, menggunakan, atau menahan diri dari menggunakan produk atau layanan yang memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka.³²

Perilaku pelanggan adalah studi tentang dinamika keterlibatan individu dan kelompok sambil mempertimbangkan faktor psikologis, faktor sosio-psikologis, faktor antropologis, dan faktor ekonomi dalam melakukan proses pengambilan keputusan dan tindakan dalam memilih dari berbagai barang

³¹ Philip Kotler dan Kevin Lan Keller, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Erlangga, 2008) 184.

³² Ririn Wulandari dan Fikri Aulawi Rusmahafi, *Membidik Nasabah Bank Syariah* (Makassar: Nas Media Pustaka, 2020) 44.

dan jasa yang ditawarkan pemasar, serta dalam membeli kembali dan membuang barang tersebut.³³

Teori perilaku konsumen yang didasarkan pada hukum Islam berbeda secara signifikan dari teori konvensional pada tingkat dasar. Perbedaan ini berkaitan dengan prinsip-prinsip fundamental yang membentuk landasan teoritis, motivasi dan tujuan mengkonsumsi, serta metode pemilihan dan alokasi anggaran untuk konsumsi.³⁴

Perilaku pelanggan menurut Sciffman dan Kanuk, adalah studi tentang bagaimana konsumen berperilaku ketika mencari, membeli, menggunakan, menilai, dan membuang barang dan jasa yang mereka harapkan akan memenuhi kebutuhan mereka. Menemukan keinginan yang tidak terpenuhi dan mengisinya dengan barang dan jasa adalah inti dari pemasaran. Perilaku pelanggan megacu pada bagaimana orang memilih untuk menghabiskan sumber daya mereka yang tersedia (seperti waktu, uang, dan usaha).³⁵

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen

1) Faktor Eksternal

a) Sosial

Faktor sosial adalah aspek dinamis yang secara signifikan memengaruhi bagaimana preferensi dan persyaratan orang berkembang dari waktu ke waktu.

b) Produk (Product)

Produk adalah sekelompok karakteristik berwujud termasuk warna, harga, kemasan, reputasi, dan layanan. Produsen

c) Harga (Price)

Penetapan harga didefinisikan sebagai nilai (dalam bentuk uang) yang harus dibayar pelanggan untuk membeli atau menggunakan barang atau jasa yang disediakan. Harga adalah elemen penting dari aktivitas bauran pemasaran.

³³ Aditya Wardhana, *Perilaku Konsumen Teori dan Impelementasi* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022) 7.

³⁴ Eva Sundari, *Dinamika Citra dan Pelayanan Bank Terhadap Loyalitas Nasabah dalam Tinjauan Islam* (Indramayu: Adanu Abimata, 2020) 85.

³⁵ Jeffry Z.C Nelwan, *Layanan Internet Banking dan Mobile Bank di Bank KB Bukopin* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021) 27-29.

Mengingat bahwa harga adalah salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku barang dan jasa yang dipasok, penetapan harga sangat penting untuk diperhitungkan..

d) Tempat/ Lokasi (Place)

Perusahaan membuat keputusan lokasi tentang operasinya dan penempatan stafnya. Sifat dan frekuensi kontak yang tidak dapat diprediksi adalah aspek terkait lokasi yang paling signifikan.

e) Promosi (Promotion)

Menurut Kloter dan Armstrong, “promosi merupakan alat yang digunakan untuk menginformasikan kepada public tentang produk dan layanan baru yang ditawarkan oleh bisnis melalui periklanan, komunikasi pribadi, dan publikasi”.

f) Kualitas Pelayanan

Pelayanan adalah strategi yang dimaksudkan untuk membantu orang dengan menyediakan layanan yang mereka butuhkan. Selain itu, layanan pelanggan yang baik merupakan satu-satunya tanda paling penting dari kesuksesan sumber produk internal perusahaan. Pelayanan atau service merupakan salah satu bentuk promosi yang tidak selalu dilakukan oleh bank karena jika pelayanannya baik maka nasabah akan senang dan hasilnya dapat digunakan sebagai alat untuk menarik lebih banyak nasabah.³⁶

2) Faktor Internal

a) Motivasi

Motivasi adalah tingkat motivasi internal seseorang memungkinkan mereka beroperasi dengan cara yang memastikan pencapaian tujuan mereka. Persyaratan fisik dan emosional yang

³⁶ Sherina Nidiyah Zahrotun dan Esy Nur Aisyah, “Analisis Perilaku Nasabah dalam Melakukan Pembiayaan pada Koperasi Syariah Murni Amanah Sejahtera Kota Malang,” *Jurnal Tabarru’ Islamic Banking and Finance* 5, no. 2 (2022) 402.

diciptkan dengan membeli dan mengkonsumsi barang.

b) Sikap dan Keyainan

Evaluasi individu terhadap ide-ide mereka pada suatu objek atau ide yang dikenal sebagai sikap dikenal sebagai sikap mereka. Bagaimana perasaan seseorang tentang sesuatu mempengaruhi apakah mereka suka atau tidak. Keyakinan adalah cara pandang seseorang terhadap suatu hal. perspektif seseorang pada produk dan layanan.

c) Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan adalah proses menimbang dan memilih di antara banyak pilihan berdasarkan minat tertentu dengan mencari tahu mana pilihan yang paling menguntungkan.³⁷

c. Indikator-indikator Perilaku Konsumen

Indikator untuk mengukur peranan perilaku nasabah secara individu ada lima indikator, yaitu:

- 1) Pemrakasa Orang yang awalnya mengusulkan ide untuk membeli produk atau jasa.
- 2) Influencer, atau mereka yang memiliki pendapat atau saran yang mempengaruhi pilihan konsumen.
- 3) Decider adalah Individu yang melakukan pilihan pembelian disebut sebagai pengambil keputusan.
- 4) Pembeli, atau mereka yang benar-benar melakukan pembelian.
- 5) Pengguna, atau mereka yang benar-benar memanfaatkan produk atau jasa yang dibelinya.³⁸

3. Literasi Keuangan

a. Pengertian Literasi Keuangan

Kemampuan untuk memahami, mengevaluasi, menangani, dan menjelaskan situasi keuangan yang berkaitan dengan kesejahteraan materi seseorang dikenal sebagai literasi keuangan. Kemampuan untuk mengambil

³⁷ Sherina Nidiyah Zahrotun and Esy Nur Aisyah, "Analisis Perilaku Nasabah Dalam Melakukan Pembiayaan Pada Koperasi Syariah Murni Amanah Sejahtera Kota Malang", *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance* 5, no. 2 (2022) 402.

³⁸ Tatik Suryani, *E-Marketinng Bagi UMKM: Strategi Periklanan, Website & Media Sosial* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2020) 33-34.

keputusan berdasarkan produk keuangan yang berbeda merupakan aspek lain dari literasi keuangan. Untuk berbicara secara terbuka dan nyaman tentang uang dan masalah keuangan lainnya, untuk mengatur keuangan mereka dengan baik, dan membuat penilaian yang baik.³⁹

Berdasarkan PISA, Salah satu elemen kunci dalam mendorong pembangunan ekonomi dan stabilitas keuangan adalah literasi keuangan. Keputusan pengeluaran akan bijaksana dan peluang untuk membuat keputusan keuangan yang buruk akan berkurang dengan literasi keuangan yang kuat.⁴⁰ The OECD World Economic Cooperation and Development Organization mendefinisikan literasi keuangan sebagai informasi, pemahaman, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang cerdas agar berhasil mengelola sumber daya sendiri.⁴¹

Brigham & Huston mendefinisikan “literasi keuangan sebagai kemampuan yang dimiliki dalam memahami kondisi keuangan maupun konsep-konsep keuangan untuk mengubah pengetahuan tersebut secara tepat ke dalam sebuah perilaku”.⁴²

b. Tingkat Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) membagi hasil survei tingkat literasi keuangan di Indonesia kedalam 4 kategori yaitu:

- 1) *Well Literate*, artinya seseorang memiliki pengetahuan tentang organisasi jasa keuangan, produknya, serta karakteristik, keuntungan, bahaya, serta hak dan kewajiban yang terkait dengannya.
- 2) *Sufficient Literate*, yang menunjukkan bahwa seseorang memiliki keyakinan dan pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan layanan

³⁹ Ade Gunawan, *Monografi Pengukuran Literasi Keuangan Syariah dan Literasi Keuangan* (Medan: UMSU Press, 2022) 27.

⁴⁰ Yunita Primasanti dan Amelia Setyawati Sunday Ade Sitorus, *Technopreneurship: Eksistensi Bisnis di Era Digital* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022) 66-67.

⁴¹ Ade Gunawan, *Monografi Pengukuran Literasi Keuangan Syariah Dan Literasi Keuangan* (Medan: UMSU Press, 2022) 30.

⁴² Fitriningsih Amalia Reni Febrina, Sita Deliyana Furnialy, *Dasar-Dasar Pengelolaan Keuangan*, (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2022) 163.

keuangan, termasuk fitur, keuntungan, bahaya, serta hak dan kewajibannya.

- 3) *Less Literate*, artinya seseorang yang baru mengetahui tentang penyedia jasa keuangan, produk keuangan dan jasa keuangan.
- 4) *Not Literate*, artinya yang mengacu pada kurangnya pengetahuan, kepercayaan, dan kecakapan, dan seseorang terhadap organisasi jasa keuangan, serta ketidakmampuan mereka untuk menggunakan produk dan jasa tersebut.⁴³

c. **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan**

Ada tiga beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan antara lain:

1) Jenis Kelamin

Beberapa kajian menyatakan kaum pria lebih pandai dan mahir dalam mengatur uang daripada wanita, wanita cenderung lebih konsumtif terhadap beberapa produk-produk tertentu dan lebih perasa pada perkara-perkara yang mengakibatkan wanita bisa mengeluarkan budget tertentu untuk hal-hal yang kurang rasional. Misalnya: membeli pewarna bibir dengan berbagai merek dan warna dengan alasan kebutuhan walaupun terkadang jarang dipakai, dan sebagainya.

2) Tingkat Pendidikan

Salah satu elemen yang dapat mempengaruhi kesejahteraan seseorang adalah variabel pendidikan yang disebut bekal utama manusia. Semakin tinggi pendidikan seseorang biasanya berbanding lurus dengan tingkat kesadaran dalam hal pengelolaan keuangan. Biasanya orang dengan tingkat pendidikan yang tinggi akan tau mana program-program yang bisa di prioritaskan untuk di eksekusi. Baik itu dari segi pengeluaran ataupun perencanaan investasi.

3) Tingkat Pendapatan

Penghasilan adalah hasil dari tindakan konsumen seseorang, apakah itu uang atau barang lain yang diukur dalam uang dan ditemukan dalam jangka

⁴³ Ade Gunawan, *Monografi Pengukuran Literasi Keuangan Syariah Dan Literasi Keuangan* (Medan: UMSU Press, 2022) 17-18.

waktu tertentu. Umumnya orang dengan pendapatan tinggi dengan pengetahuan literasi cenderung akan melakukan investasi dikarenakan kebutuhan dasarnya telah terpenuhi.⁴⁴

d. Indikator Literasi Keuangan

Menurut Margaretha, berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukannya indikator literasi keuangan yaitu sebagai berikut:

1) Pengetahuan umum keuangan pribadi

Pengetahuan tentang keuangan mencakup pengetahuan umum keuangan pribadi. Maksudnya adalah sejauh mana pengetahuan seseorang dalam mengatur pendapatan dan pengeluaran serta memahami bagaimana konsep dasar keuangan.

- a) Pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan.
- b) Pengetahuan tentang perencanaan keuangan pribadi.

2) Tabungan

Berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2016, tabungan merupakan simpanan uang di bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu. Hal yang dapat mencerminkan pemahaman seseorang mengenai tabungan yaitu Pengetahuan tentang manfaat menabung.

3) Investasi

Investasi merupakan langkah yang ditempuh untuk memaksimalkan keuntungan terhadap modal yang dimiliki melalui berbagai pilihan instrument investasi yang ada. Adapun hal yang dapat mencerminkan pengetahuan tentang investasi, yaitu:

- a) Pengetahuan umum tentang investasi.
- b) Pengetahuan tentang risiko investasi.⁴⁵

⁴⁴ Dian Aswita, *Pendidikan Literasi: Memenuhi Kecakapan Abad 21* (Yogyakarta: K-Media, 2002) 110.

⁴⁵ Micrets Agustina Sitaya dan Chricela Natalia Joseph, *Illusion Of Control Investor Financial Behavior* (Bali: Nilacaraka, 2021) 5-6.

4. Toleransi Risiko

a. Pengertian Toleransi Risiko

Toleransi merupakan sikap menghargai dan menghormati perbedaan antar sesama manusia. Risiko merupakan sebuah kerugian yang dialami oleh investor pada elemen tertentu.⁴⁶

Toleransi Risiko adalah semacam toleransi risiko yang menetapkan tingkat maksimum risiko yang akan diizinkan oleh bank. Dalam membuat aturan manajemen risiko, Direksi harus membuat standar yang jelas tentang tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko bank.⁴⁷

Robbins menyatakan bahwa “toleransi risiko merupakan besarnya dorongan terhadap pekerja untuk lebih agresif, inovatif, dan berani mengambil risiko”.⁴⁸

b. Tujuan Toleransi Risiko pada Investor

Investor harus mengukur toleransi risiko mereka untuk mencapai tujuan keuangan mereka dan mencegah kerugian.

Menurut Darmawan tujuan dari toleransi risiko yaitu:

- 1) Agar pemodal menyadari kemampuannya sendiri dalam menyerap risiko investasi dan mengurangi kerugian investasi.
- 2) Untuk memastikan bahwa investor mendapat informasi tentang risiko yang terkait dengan keputusan mereka.
- 3) Investor dapat menemukan bentuk investasi yang sesuai untuk mereka dan menghindari yang salah.⁴⁹

c. Risiko Investasi

Menurut Hartono dan Harjito bahwa resiko-resiko yang mungkin dihadapi investor tersebut antara lain:

⁴⁶ Juan Anastasia Putri, Elly Susanti, dan Ruth Tridianty Sianipar, *Analisis Perbandingan Evaluasi Kinerja Portofolio Saham Sebelum dan di Masa Pandemi 19 Pada IDX 30* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2023) 49.

⁴⁷ Ikatan Bankir Indonesia, *Supervisi Manajemen Risiko Bank* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2016) 120.

⁴⁸ Wicaksana, *Transformasi Digital: Perspektif Organisasi, Talenta, dan Budaya Digital* (Riau: Dd Publishing, 2022) 89.

⁴⁹ Nabila, Vira, and Safri, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Tabungan Emas (Studi Kasus Nasabah Di PT Pegadaian (Persero) Cabang Kramat Jati.” 77.

- 1) Risiko daya beli (*purchasing power*) Risiko ini berkaitan dengan potensi penurunan nilai pendapatan riil akibat inflasi.
- 2) Risiko bisnis (*business risk*) Risiko bisnis adalah kemungkinan bahwa perusahaan tidak akan mampu menghasilkan cukup uang untuk melakukan pembayaran bunga dan dividen.
- 3) Risiko suku bunga harga sekuritas biasanya akan berada di bawah tekanan dari kenaikan suku bunga, yang biasanya akan mengakibatkan penurunan harga.
- 4) Risiko pasar (*market risk*) harga saham sering naik saat pasar bergairah, sedangkan biasanya turun saat pasar lemah
- 5) Risiko likuiditas (*liquidity risk*) Risiko ini berkaitan dengan kemampuan sekuritas untuk segera dipertukarkan tanpa mengalami kerugian yang berarti.⁵⁰

d. Manfaat Investasi

Dalam berinvestasi tentu ada manfaat yang didapatkan, menurut Henry investasi dapat dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Investasi yang bermanfaat untuk umum
Investasi public termasuk yang dilakukan dalam pengelolaan limbah, teknologi, penelitian dan pengembangan, infrastruktur dan konversi alam.
- 2) Investasi yang bermanfaat untuk kelompok tertentu
Investasi yang membantu kelompok tertentu antara lain di bidang agama, sumber daya manusia, pendidikan, olahraga tertentu, serta lingkungan dan daerah tertinggal lainnya.
- 3) Investasi yang bermanfaat untuk pribadi dan rumah tangga
Investasi yang bermanfaat bagi orang atau keluarga dan memungkinkan mereka untuk mencapai keinginan dan aspirasi mereka di masa depan termasuk investasi untuk tempat tinggal pribadi dan keluarga, investasi di bidang keagamaan, investasi

⁵⁰ Hamdan Firmansyah, *Pengantar Ilmu Perekonomian, Investasi, dan Keuangan* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022) 145.

dalam bisnis, dan investasi yang menguntungkan lainnya.⁵¹

e. Indikator Toleransi Risiko

Setiap investor memiliki tingkat toleransi risiko yang dapat dibedakan menjadi 3 yaitu:

1) Risk Seeker

Risk Seeker merupakan aktivitas investor yang lebih suka terhadap risiko. Contoh: seorang investor mungkin memutuskan untuk berinvestasi dalam emas, yang baru-baru ini mengalami penurunan harga yang signifikan atau saham perusahaan public baru.

2) Risk Neutra

Risk Neutra merupakan investor yang memiliki pola pikir netral, risiko lebih memilih asset dengan tingkat pengembalian yang lebih baik, terlepas dari risiko yang terlibat. Investor jenis ini umumnya memilih investasinya dengan lebih hati-hati.

3) Risk Averter

Risk Averter merupakan investor yang menghindari risiko. Contoh: seorang investor memutuskan untuk melakukan kegiatan investasinya melalui bank.⁵²

5. Fluktuasi Harga

a. Pengertian Fluktuasi Harga

Perubahan harga merupakan kejadian yang berpotensi mengganggu perekonomian dan industri. Untuk mengatasi fenomena ini, organisasi komersial dan bisnis seringkali memiliki solusi atau strategi pengendalian tertentu yang disiapkan. Variasi harga juga dikenal sebagai perubahan nilai mata uang, dan juga dapat ditampilkan pada grafik. Mengingat hal di atas, dapat dikatakan bahwa gagasan fluktuasi harga mengacu pada perubahan harga tertentu yang disebabkan oleh proses pasar, di mana perubahan tersebut berbentuk kenaikan atau penurunan nilai intrinsik

⁵¹ Sita Deliyana dan Bonnie Mindosa, *Manajemen Keuangan* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022) 39-40.

⁵² Dewi Kusuma Wardani Melita Dwi Lestari, "Pengaruh Literasi Keuangan, Risk Tolerance, dan Status Pekerjaan terhadap Keputusan Investasi," *Jurnal Keuangan dan Bisnis* 21, no. 1 (2020) 313.

harga yang dapat direpresentasikan secara grafis.⁵³ Maharani mengatakan “Fluktuasi merupakan peristiwa dimana harga mengalami keadaan yang naik turun. Kenaikan dan penurunan emas ini disebabkan oleh adanya faktor inflasi”.⁵⁴

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Emas atau Fluktuasi Harga

Berikut ini beberapa situasi ekonomi yang sering mempengaruhi harga emas.

1) Perubahan Kurs

Harga emas dunia kerap naik seiring dengan turunnya nilai dolar AS. Hal ini disebabkan investor memilih untuk menjual dolarnya kemudian membeli emas yang dianggap dapat menjaga nilai asetnya.

2) Situasi Politik Dunia

Serangan ke Irak oleh sejuta pasukan komando AS menyebabkan lonjakan harga emas pada tahun 2002 dan awal tahun 2003. Pelaku pasar mengalihkan investasinya dari pasar saham dan pasar uang ke emas, yang menyebabkan harga emas meroket.

3) Supply dan Permintaan

Pasokan terjadinya pertengahan tahun 1980-an merupakan salah satu faktor yang dapat berdampak pada supply dan permintaan harga emas. Forward sale oleh pertambangan selalu disebut-sebut sebagai penyebab lonjakan harga emas di tahun itu. Tindakan bisnis benar-benar masuk akal jika dilihat dalam konteks bisnis. Mereka bisa mengunci harga hasil tambang dengan harga kompetitif dengan mengambil forward saat harga emas naik.

4) Situasi Ekonomi Global

Pasokan emas tersebut dikonsumsi perhiasan hingga 80%. Konsumsi perhiasan memiliki dampak yang signifikan terhadap permintaan. Inflasi yang tertinggi dapat disebabkan oleh lingkungan ekonomi

⁵³ Agus Yulistiyono, Endra Gunawan, dan Tri Widayati, *Bonus Demografi sebagai Peluang Indonesia dalam Percepatan Pembangunan Ekonomi* (Cirebon: Insania, 2002) 200-202.

⁵⁴ Alamiah, Sakura, and Adji, “Pengaruh Promosi Dan Fluktuasi Harga Emas Terhadap Peningkatan Jumlah Nasabah Pada Produk Murabahah Logam Mulia Untuk Investasi Abadi (MULIA) Di PT Pegadaian Cabang Cikudapateuh Kota Bandung.” 78.

yang tidak stabil. Inflasi dapat dihindari dengan menggunkan emas sebagai lindung nilai.

5) Suku Bunga

Lebih banyak orang memilih untuk menyimpan uang tunai di deposito daripada emas yang tidak membayar bunga karena suku bunga naik. Di sisi lain, harga emas seringkali menurun seiring dengan penurunan suku bunga. Hal ini akan menekan harga emas. Secara teori, harga emas seharusnya turun ketika suku bunga jangka pendek naik. Teori ini tidak selalu berlaku di Indonesia. Pada tahun 1998, pemerintah menaikkan suku bunga secara drastic karena nilai rupiah terhadap mata uang AS anjlik. Memperlambat laju kenaikan nilai tukar dolar AS adalah tujuannya. Akibatnya meskipun suku bunga juga meningkat.⁵⁵

c. Indikator Fluktuasi Harga

Adapun indikator-indikator fluktuasi harga menurut Sodik adalah:

1) Harga Emas Tinggi

Harga emas tinggi merupakan kondisi di mana harga emas mengalami kenaikan, sehingga membuat harga emas melambung tinggi. Adapun penyebab dari tingginya harga emas ini diantaranya terjadi krisis ekonomi, di mana masyarakat beranggapan kalau berinvestasi emas dianggap harga emas tetap terjaga. Selain itu inflasi juga menyebabkan harga emas naik tinggi, dikarenakan orang lebih suka berinvestasi emas Karena harganya cenderung stabil dan lebih aman selama inflasi daripada menyimpan uang yang cenderung cepat kehilangan nilainya.

2) Harga Emas Turun

Harga emas turun merupakan kondisi di mana harga emas mengalami penurunan. Hal ini bisa di lihat dari permintaan dan penawaran. Jika penawaran lebih besar dari permintaan, maka harga emas akan mengalami penurunan, karena masyarakat menggunakan uang mereka untuk kebutuhan yang

⁵⁵ Maharani, "Pengaruh Promosi Dan Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Tabungan Emas." 90.

lebih mendesak dari pada diinvestasikan dalam bentuk emas

3) **Harga Emas Stabil**

Harga emas cenderung stabil karena nilai emas tetap terjaga meski terjadi inflasi dan deflasi. Krisis ekonomi tidak mempengaruhi nilai emas. Meskipun pasokan emas terbatas, permintaan logam tidak turun. Tidak mengherankan, sepanjang krisis, reputasi emas meningkat secara signifikan.⁵⁶

6. **Bank Syariah**

a. **Pengertian Bank Syariah**

Bank syariah adalah lembaga keuangan dan bisnis yang menggunakan berbagai sumber daya manajerial dan ekonomi untuk menghasilkan barang dan jasa. Bank syariah dipahami sebagai lembaga keuangan yang menjunjung tinggi standar syariah ketika istilah “syariah” digunakan

Dalam pasal 1 angka 7 UU No. 10 tahun 2008 bahwa “Bank syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum dan bank pembiayaan rakyat syariah”.⁵⁷

b. **Sejarah Bank Syariah Indonesia**

PT Bank yang dikenal dengan nama Bank Syariah Indonesia atau BSI ini didirikan pada 1 Februari 2021. Selain itu, Presiden RI Pak Jokowi juga mencanangkan pendirian Bank ini. Pengembangan ekonomi syariah Indonesia merupakan salah satu tujuan BSI yang didirikan sebagai bagian dari upaya tersebut. Fondasi BSI dengan demikian diantisipasi untuk menjadi pilar baru kekuatan ekonomi negara, dan diyakini bahwa efek jangka panjangnya akan memungkinkan Indonesia menjadi salah satu pusat utama keuangan Islam dunia.

Tiga bank digabung menjadi BSI. BRISyariah Tbk, BNI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri adalah tiga bank tersebut. Dari sisi barang yang dipasok, proses

⁵⁶ Alamiah, Sakura, and Adji, “Pengaruh Promosi Dan Fluktuasi Harga Emas Terhadap Peningkatan Jumlah Nasabah Pada Produk Murabahah Logam Mulia Untuk Investasi Abadi (MULIA) Di PT Pegadaian Cabang Cikudapateuh Kota Bandung.” 87.

⁵⁷ Ahmad Dahlan, *Bank Syariah: Teoritik, Praktik, Kritik* (Yogyakarta: Teras, 2012) 99-111.

penggabungan diharapkan lebih kreatif, dan BSI diharapkan lebih kuat guna mendukung pertumbuhan Indonesia.

Kantor BSI di Kabupaten Kudus menawarkan layanan yang sama kepada klien Bank BSI seperti kantor BSI lainnya, termasuk membuka rekening baru, melakukan setoran tunai, memproses uang setoran, memeriksa saldo, mengatur pembiayaan, dan memproses kegiatan lainnya.⁵⁸

c. Produk- Produk Bank Syariah

1) Produk Pembiayaan bank syariah

Pembiayaan didefinisikan oleh Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan Pasal 1 angka 12 sebagai “pemberi uang atau surat-surat yang dipersamakan dengan itu berdasarkan kesepakatan atau perjanjian antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan setelah jangka waktu tertentu untuk kompensasi atau bagi hasil.”

- a) Pembiayaan berdasarkan akad jual beli: *Murabahah*, akad *murabahah* adalah pengaturan pembiayaan untuk suatu produk dengan menginformasikan kepada pelanggan tentang harga pembelian dan kemudian meminta mereka untuk membayar lebih sehingga keuntungan yang disepakati berdasarkan perjanjian jual beli. Akad *salam* adalah akad yang menentukan syarat dan ketentuan untuk memesan dan membayar produk di muka untuk membiayainya. *Istishna*, akad *istishna* adalah perjanjian pembiayaan dengan syarat-syarat tertentu yang telah disepakati oleh pembeli dan penjual dalam produksi komoditi
- b) Pembiayaan berdasarkan akad sewa menyewa. *Ijarah*, akad *ijaraha* merupakan salah satu di mana uang dipertukar untuk mentransfer hak pakai hasil atau keuntungan dari barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa tanpa mentransfer kepemilikan barang itu sendiri.
- c) Pembiayaan berdasarkan akan bagi hasil. *Mudharabah*, Dalam akad *mudharabah*, pihak pertama membayar semuanya dan pihak kedua

⁵⁸ Diakses bankbsi.co.id pada hari Sabtu, 11 Februari 2023 pukul 22:21

menguasai dana keuntungan sesuai dengan pemahaman bersama. Pengaturan komersial yang dikenal sebagai "akad musyarakah" melibatkan dua pihak atau lebih, dan ketentuan remunerasi disepakati oleh semua pihak.⁵⁹

2) Produk Simpanan Bank Syariah

Deposito adalah Uang yang diberikan oleh nasabah kepada bank syariah dalam bentuk tabungan, giro, deposito berjangka, dan aset lain yang sebanding, berdasarkan akad yang sesuai dengan hukum syariah dan kontrak wadi'ah.

a) Tabungan

Kecuali sebagaimana diatur di bawah ini, tabungan adalah simpanan yang penarikannya tidak dapat dilakukan dengan menggunakan cek, giro, atau cara penarikan yang dapat disamakan dengan itu.

b) Giro

Cek, slip giro, atau perintah pembayaran lainnya dapat digunakan kapan saja untuk menarik simpanan dari rekening giro.

c) Deposito

simpanan yang menurut persetujuan penyimpan dengan bank hanya dapat diambil pada waktu tertentu.⁶⁰

7. Tabungan Emas

a. Pengertian Tabungan Emas

Tabungan adalah suatu produk perbankan di mana nasabah memanfaatkan tabungan untuk menyimpan uang yang dapat ditarik kapan saja. bank akan menawarkan bagi hasil atau bonus untuk tabungan ini sebagai imbalan atas kesediaan nasabah untuk menyetorkan uangnya ke bank.

Salah satu metode untuk mengembangkan aset yang dimiliki secara produktif adalah melalui investasi.

⁵⁹ Zaenal Arifin, *Konstruksi Hukum Jaminan Syariah dalam Akad Pembiayaan Mudharabah di Era Revolusi Industri 4.0 (Teori dan Studi Komparatif)*, (Indramayu: Adanu Abimata, 2022) 54.

⁶⁰ La Ode Alimusa, *Manajemen Perbankan Syariah Suatu Kajian Ideologis dan Teoritis* (Sleman: Budi Utama, 2020) 82.

Pembelian emas adalah salah satu dari berbagai kemungkinan finansial yang tersedia bagi kita saat ini.⁶¹

Dengan pilihan deposit yang tersedia dengan harga yang wajar, Tabungan Emas menawarkan layanan jual beli emas. Masyarakat mungkin merasa lebih nyaman untuk berinvestasi berkat layanan ini.⁶²

Tujuan dari investasi tabungan emas adalah untuk memudahkan dan memudahkan masyarakat umum untuk berinvestasi emas dengan biaya murah dengan memungkinkan mereka untuk membeli dan menjual emas menggunakan fasilitas safe deposit dengan harga yang wajar.⁶³ Adapun anjuran dalam berinvestasi sudah tertulis pada surat Al-Baqarah ayat 261. Secara garis besar ayat tersebut menganjurkan berinvestasi. Perumpamaannya yaitu sebutir benih yang menjadi tujuh butir dan kemudian menjadi ratus biji. Ayat tersebut merupakan panduan berinvestasi untuk umat Islam agar tidak terjebak dengan sistem yang tidak jelas.

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ٢٦١

Artinya: “Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipat gandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Maha luas lagi Maha Mengetahui”.⁶⁴

⁶¹ Taufik Hidayat, *Buku Pintar Investasi Syariah* (Jakarta: PT Trans Media, 2011) 23.

⁶² Muhammad Fahri Farid Agus Siswano, *HRD Syariah Teori dan Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Syariah* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 20) 19.

⁶³ Nabila, Vira, and Safri, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Tabungan Emas (Studi Kasus Nasabah Di PT Pegadaian (Persero) Cabang Kramat Jati.” 67.

⁶⁴ Alquran, Al-Baqarah ayat 162, (Jakarta: Kemenag)

Bank Syariah Indonesia menyatakan bahwa Tabungan E-Mas BSI adalah produk tabungan unggulan yang bisa dimanfaatkan untuk nasabah menabung emas dengan nominal minimal Rp 100.000. Dan biaya administrasi sebesar Rp 24.000.⁶⁵

b. Keuntungan dalam berinvestasi tabungan emas diantaranya yaitu:

- 1) Nilai emas cenderung stabil dan dianggap kebal terhadap pengaruh inflasi dan krisis keuangan saat ini.
- 2) Baik sistem perbankan maupun undang-undang pemerintah tidak akan berdampak pada emas.
- 3) Manfaat lain membeli emas adalah harganya tetap dalam dolar AS (USD). Dua keuntungan akan dihasilkan dari peningkatan nilai dolar AS: peningkatan nilai dolar dan peningkatan harga emas itu sendiri. investasi emas membantu mencegah penggunaan uang palsu.⁶⁶

c. Kekurangan dalam berinvestasi tabungan emas yaitu:

- 1) Calon investor harus berpikir matang sebelum berinvestasi emas karena sulit untuk disimpan dan memiliki risiko pencurian dan kehilangan.
- 2) Oksidasi dan perubahan warna juga akan terjadi jika emas tidak disimpan dengan baik. Pengembalian tabungan emas juga kurang menarik dan lebih dapat diandalkan daripada ekuitas dan real estat yang merupakan kerugian lainnya.
- 3) Karena sifat emas sebagai pelindung emas juga tidak disarankan untuk berinvestasi emas dalam jangka pendek.⁶⁷

d. Risiko dalam berinvestasi tabungan emas

Meskipun investasi serta menabung, akan tetapi tetap perlu memikirkan bahayanya. Setiap investasi selalu mengandung risiko.

Beberapa risiko investasi emas adalah:

- 1) Kehilangan, karena emas harus disimpan di tempat yang aman dan tidak dapat disimpan di tempat lain.

⁶⁵ Diakses dari bankbsi.co.id Pada Hari Minggu, 01 Januari 2023, Pukul 20:25

⁶⁶ Haikal, *Panduan Cerdas & Syar'i Investasi Emas-Sukuk-Reksadana*, 78.

⁶⁷ Haikal, 62.

- 2) Penipuan, yang diakibatkan oleh ketidakmampuan masyarakat untuk mengenali tingkat kemurnian emas, yang menyebabkan mereka membeli barang dan sertifikat palsu
- 3) Penurunan akibat emas yang diolah, emas diperlakukan rentan terhadap oksidasi dan warna memudar. Dengan demikian nilai tukar akan menurun.⁶⁸

e. Cara pembuatan tabungan emas atau pembukaan rekening E-mas yaitu:

- 1) Nasabah ditawarkan pilihan untuk mendaftarkan data NPWP saat membuka rekening emas, data ini mempengaruhi jumlah pajak yang dikenakan dikenakan dalam transaksi yang melibatkan pembelian atau penjualan emas.
- 2) Informasi NPWP nasabah yang telah divalidasi oleh bank tidak dapat diubah, dimusnahkan, atau dihilangkan.
- 3) Setiap kali akun dibuka. Rekening Tabungan harus dibuka oleh klien sebagai alat pembayaran pembelian emas, biaya administrasi, dan pajak. Setoran awal minimal 0,1 gram (atau sesuai standar Bank terkait) juga diperlukan untuk transaksi pembelian emas. Dengan menandatangani dokumen ini, konsumen memberikan izin kepada bank untuk menagih akun autodebit mereka untuk transaksi emas.
- 4) Saat memulai akun emas, diperlukan pembayaran sebesar Rp 24.000 sebagai biaya administrasi.
- 5) Nasabah akan mendapatkan nomor akun gold setelah membuat akun gold.⁶⁹
- 6) Biaya administrasi yang dibayarkan oleh Nasabah pada saat pertama kali pembukaan rekening emas sebagaimana ditentukan pada poin 5 di atas, tidak akan dikembalikan kepada Nasabah apabila Rekening Emas ditutup sebelum periode satu tahun.
- 7) Bank akan memberikan tambahan dua bulan jika dana di rekening tabungan yang ditunjuk nasabah tidak

⁶⁸ Mulyono Sri Hutomo, *Sana Sini Teknologi: Kumpulan Tulisan Tentang Bisnis, Internet, dan Teknologi* (Cimahi: Jurnal Ilmiah Indonesia, 2019) 47-48.

⁶⁹ Diakses dari bankbsi.co.id Pada Hari Minggu, 03 Januari 2023, Pukul 20:52

cukup untuk menutupi biaya administrasi tahun berjalan. Biaya akan jatuh tempo saat melakukan transaksi pada fitur emas jika setelah dua bulan masih belum ada uang di rekening tabungan untuk menutup biaya. Nasabah hanya diperbolehkan menutup rekening dengan memperhitungkan biaya rekening yang telah lewat jatuh tempo selama belum melunasi biaya dimaksud secara penuh.

- 8) Saldo minimum di akun emas klien adalah 0,1 gram, atau sebagaimana diizinkan atau disyaratkan oleh Bank yang berlaku, sebagaimana akan dikomunikasikan kepada pelanggan sebelumnya.
- 9) Pajak (PPH 22) sebesar 0,45% dari total harga pembelian akan dikenakan kepada nasabah yang memiliki dan mendaftarkan NPWP dan divalidasi pada sistem Bank. Pelanggan yang kekurangan data NPWP, melengkapinya dengan tidak lengkap, atau melakukan registrasi ulang dikenakan pajak (PPH 22) sebesar 0,9% dari seluruh harga pembelian.⁷⁰
- 10) Untuk tahap awal penyetoran emas, Konsumen akan dikenakan pajak sebesar 0,09% dari seluruh nilai transaksi emas apabila melakukan pendaftaran data NPWP dan menyerahkannya untuk verifikasi petugas bank. Bank akan mengembalikan uang nasabah sebesar 0,45% atau sebesar ketentuan perpajakan yang berlaku, mana yang lebih besar, setelah proses verifikasi NPWP selesai dan NPWP nasabah telah dikonfirmasi (PPH 22).
- 11) Khusus NPWP nasabah tetap dikenakan pajak sebesar 0,9% dari total harga pembelian atas setoran awal yang dilakukan untuk transaksi pembukaan rekening, dan selisih sebesar uang setoran pajak tidak akan disimpan sebagai cadangan.
- 12) Pelanggan dibayar biaya administrasi untuk fungsi E-mas dengan menggunakan teknik autodebit sebagaimana dijelaskan pada butir B.4 di atas.

⁷⁰ Diakses dari bankbsi.co.id Pada Hari Minggu, 03 Januari 2023, Pukul 20:52

13) Halaman awal fitur E-mas di BSI Mobile menampilkan saldo emas nasabah.⁷¹

f. Harga Emas

Harga Emas hari ini, 22 Januari 2023

Harga di-update setiap hari pukul 08:30 WIB⁷²

Tabel 2.1
Harga Emas Batangan

Berat	Harga Dasar	Harga NPWP (+Pajak 0.45%)	Harga Non NPWP (+Pajak 0.90%)
0.5 gr	567,500	570,054	572,608
1 gr	1,035,000	1,039,658	1,044,315
2 gr	2,010,000	2,019,045	2,028,090
3 gr	2,990,000	3,003,455	3,016,910
5 gr	4,950,000	4,972,275	4,994,550
10 gr	9,845,000	9,889,303	9,933,605
25 gr	24,487,000	24,597,192	24,707,383
50 gr	48,895,000	49,115,028	49,335,055
100 gr	97,712,000	98,151,704	98,591,408
250 gr	244,015,000	245,113,068	246,211,135
500 gr	487,820,000	490,015,190	492,210,380
1000 gr	975,600,000	979,990,200	984,380,400

Sumber dari: www.logammulia.com⁷³

g. Jenis-jenis Investasi Dalam Bentuk Emas

1) Emas Perhiasan

Investasi emas dalam perhiasan memiliki dua keunggulan sebagai sarana dan perhiasan dapat digunakan

⁷¹ Diakses dari bankbsi.co.id Pada Hari Minggu, 03 Januari 2023, Pukul 20:52

⁷² Diakses dari <https://www.logammulia.com/id/harga-emas-hari-ini> Pada Hari Minggu, 22 Januari 2023

⁷³ Diakses dari <https://www.logammulia.com/id/harga-emas-hari-ini> pada Jumat, 20 Januari 2023, pukul 20:45

2) Emas Batangan

Tingkat pengembalian dan keamanan yang lebih besar ditawarkan oleh jenis investasi emas ini dalam bentuk batangan. Sertifikat keaslian yang merinci nomor ID, berat, ukuran, dan kualitas emas membuat investasi dan pembelian emas batangan lebih aman.

3) Koin Emas

Penerbitan koin emas akan memudahkan perencanaan jangka panjang bagi keluarga yang ingin mewujudkan keinginannya.⁷⁴

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

Nama Penulis dan Judul	Metode	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
Vira Nabila dan Safri, “Pengaruh Literasi keuangan dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Tabungan Emas”	Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif yang dikuantitatifkan.	Sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Variabel x (literasi keuangan), dan variabel y sama yaitu berfokus pada keputusan	Peneliti menambahkan variabel bebas yaitu: fluktuasi harga yang tidak dibahas di penelitian sebelumnya.	Karena literasi keuangan dapat mempengaruhi pilihan investor untuk berinvestasi dalam tabungan emas, literasi keuangan memiliki dampak besar pada keputusan tersebut. ⁷⁵
Riztami Ramadhani Siswoyo, Supaino, dan Rizal	Menggunakan metode kuantitatif. Pengumpulan data	Sama-sama menggunakan metode	Peneliti menambahkan variabel bebas	Literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi

⁷⁴ Idrus Hamidun, *7 Jurus Cespleng Sejahtera dan Makmur Bagi Siapapun* (Bogor: Guepedia Publisher, 2018) 105.

⁷⁵ Nabila, Vira, and Safri, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Tabungan Emas (Studi Kasus Nasabah Di PT Pegadaian (Persero) Cabang Kramat Jati.”43.

Agus, “Pengaruh Digitalisasi, Motivasi dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Berinvestasi Tabungan Emas di Pegadaian”.	dengan cara penyebaran kuesioner melalui google form kepada mahasiswa muslim Politeknik Negeri Medan dan juga studi kepustakaan	kuantitatif. Variabel x (literasi keuangan), dan variabel y sama yaitu berfokus pada keputusan.	yaitu: fluktuasi harga yang tidak dibahas pada penelitian sebelumnya.	tabungan emas tidak berpengaruh signifikan. ⁷⁶
Lailatul Maghfiroh, “Pengaruh Financial Literacy dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Pemilihan Instrumen Investasi Tabungan Emas”	Menggunakan metode kuantitatif. Populasinya yaitu orang pribadi yang terdaftar sebagai nasabah di PT Pegadaian (Persero) Cabang Jombang sebanyak 1.963 orang nasabah yang aktif.	Sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Variabel x (toleransi risiko) dan variabel y hampir sama yaitu berfokus pada keputusan.	Peneliti menambahkan variabel bebas yaitu: fluktuasi harga yang tidak dibahas pada penelitian sebelumnya. Dan juga pada penelitian ini variabel terikatnya yaitu keputusan investasi tabungan emas	Pilihan investasi yang melibatkan tabungan emas dipengaruhi secara positif oleh toleransi risiko. Hal ini menunjukkan bahwa ketika seorang konsumen mempertimbangkan risiko dari investasinya, maka ia akan mempertimbangkan besaran risiko dan return sebelum mengambil keputusan tentang suatu

⁷⁶ Siswoyo, Supaino, and Agus, “Pengaruh Digitalisasi, Motivasi Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Berinvestasi Tabungan Emas Di Pegadaian.” 43.

				kegiatan investasi. ⁷⁷
Tholib Arrifqi dan Anandha Sartika Putri, “Pengaruh Literasi Keuangan, Toleransi Risiko dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Pegawai Di Bandar Lampung”	Menggunakan metode kuantitatif. Sumber data yang digunakan berupa data primer dan teknik pengambilan menggunakan kuesioner yang disebarakan melalui media sosial dan tatap muka.	Sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Variabel x (toleransi risiko) dan variabel y hampir sama yaitu berfokus pada keputusan.	Peneliti menambahkan variabel bebas yaitu: literasi keuangan dan fluktuasi harga yang tidak dibahas pada penelitian sebelumnya. Dan juga pada penelitian ini variabel terikatnya yaitu keputusan investasi tabungan emas	Toleransi risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. ⁷⁸
Dewi Ayu Wulandari, “Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidence dan	Menggunakan metode kuantitatif. Populasi yang diambil dalam penelitian tersebut	Sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Variabel x (toleransi	Peneliti menambahkan variabel bebas yaitu: literasi keuangan	Hasil uji statistik menunjukkan bahwa risk tolerance secara simultan berpengaruh tidak signifikan

⁷⁷ Maghfiroh, “Pengaruh Financial Literacy Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Pemilihan Instrumen Investasi Tabungan Emas Di PT Pegadaian (Persero) Cabang Jombang.” 183.

⁷⁸ Arrifqi, “Pengaruh Literasi Keuangan, Toleransi Risiko, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Pegawai Di Bandar Lampung.” 77.

<p>Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi Dosen Ekonomi.”</p>	<p>yaitu dosen ekonomi yang menjadi investor di Surabaya</p>	<p>risiko)</p>	<p>dan fluktuasi harga yang tidak dibahas pada penelitian sebelumnya. Dan juga pada penelitian ini variabel terikatnya yaitu keputusan investasi tabungan emas</p>	<p>terhadap pengambilan keputusan investasi.⁷⁹</p>
<p>Melita Dwi Lestari dan Dewi Kusuma Wardani, “Pengaruh Literasi Keuangan, Risk Tolerance dan Status Pekerjaan Terhadap Keputusan Investasi”</p>	<p>Menggunakan metode kuantitatif. Pengumpulan data dengan 100 responden yang diambil dari kuesioner dengan metode survei.</p>	<p>Sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Variabel x (toleransi risiko) dan variabel y hampir sama yaitu berfokus pada keputusan.</p>	<p>Peneliti menambahkan variabel bebas yaitu: fluktuasi harga yang tidak dibahas pada penelitian sebelumnya. Dan juga pada penelitian ini variabel terikatnya</p>	<p>Pilihan investasi dipengaruhi oleh toleransi investor relatif terhadap potensi risiko. Investor yang mengambil banyak risiko dengan harapan menghasilkan banyak uang, begitu pula sebaliknya.⁸⁰</p>

⁷⁹ Dewi Ayu Wulandari, Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidence dan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi Dosen Ekonomi, *Journal Of Business and Banking*, 4, no. 1, (2020) 23.

⁸⁰ Melita Dwi Lestari, “Pengaruh Literasi Keuangan, Risk Tolerance , Dan Status Pekerjaan Terhadap Keputusan Investasi.” 44.

			yaitu keputusan investasi tabungan emas	
Nine Septa Maharani, “Pengaruh Promosi dan Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Nasabah pada Produk Tabungan Emas”	Menggunakan metode kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.	Sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Variabel x (toleransi risiko) hampir sama dengan penelitian sebelumnya.	Peneliti menambahkan variabel bebas yaitu: literasi keuangan dan toleransi yang tidak dibahas pada penelitian sebelumnya a. Dan juga pada penelitian ini variabel terikatnya yaitu keputusan investasi tabungan emas	Perubahan harga berdampak besar pada minat pelanggan, menunjukkan bahwa semakin banyak orang yang menjadi klien, minat mereka terhadap tabungan emas juga meningkat. ⁸¹
Gina Alamiah, Sakura, dan Widwi Handari Adji,	Menggunakan metode kuantitatif. Populasinya sebanyak 38.624	Sama-sama menggunakan metode kuantitatif.	Peneliti menambahkan variabel bebas yaitu:	Fluktuasi harga terhadap peningkatan jumlah nasabah tidak adanya pengaruh. ⁸²

⁸¹ Maharani, “Pengaruh Promosi Dan Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Tabungan Emas.” 63-64.

⁸² Alamiah, Sakura, and Adji, “Pengaruh Promosi Dan Fluktuasi Harga Emas Terhadap Peningkatan Jumlah Nasabah Pada Produk Murabahah Logam

<p>“Pengaruh Promosi dan Fluktuasi Harga Emas terhadap Peningkatan Jumlah Nasabah Pada Produk Murabahah Logam Mulia untuk Investasi Abadi (MULIA)”</p>	<p>nasabah.</p>	<p>Variabel x (toleransi risiko) hampir sama dengan penelitian sebelumnya.</p>	<p>literasi keuangan dan toleransi yang tidak dibahas pada penelitian sebelumnya. Dan juga pada penelitian ini variabel terikatnya yaitu keputusan investasi tabungan emas</p>	
<p>M. Nazori Madjid, Refky Fielnanda, dan Bela Sesarwaty, “Pengaruh Fluktuasi Harga Emas dan Promosi Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Tabungan Emas di</p>	<p>Menggunakan metode kuantitatif. Menggunakan jenis data primer. Populasinya sebanyak 2.151 nasabah.</p>	<p>Sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Variabel x (toleransi risiko) hampir sama dengan penelitian sebelumnya.</p>	<p>Peneliti menambahkan variabel bebas yaitu: literasi keuangan dan toleransi yang tidak dibahas pada penelitian sebelumnya. Dan juga</p>	<p>Berdasarkan temuan uji T dan F, variabel fluktuasi harga berpengaruh positif dan substansial terhadap minat nasabah terhadap produk tabungan emas di Pegadaian Syariah Jelutang.⁸³</p>

Mulia Untuk Investasi Abadi (MULIA) Di PT Pegadaian Cabang Cikudapateuh Kota Bandung.” 52.

⁸³ M. Nazori Madjid, Refky Fielnanda, dan Bela Sesarwaty, “Pengaruh Fluktuasi Harga Emas dan Promosi Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Tabungan Emas di Pegadaian Syariah Jelutang”, *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika* 2, no. 1, (2023) 89.

Pegadaian Syariah Jelutang”			pada penelitian ini variabel terikatnya yaitu keputusan investasi tabungan emas	
-----------------------------	--	--	---	--

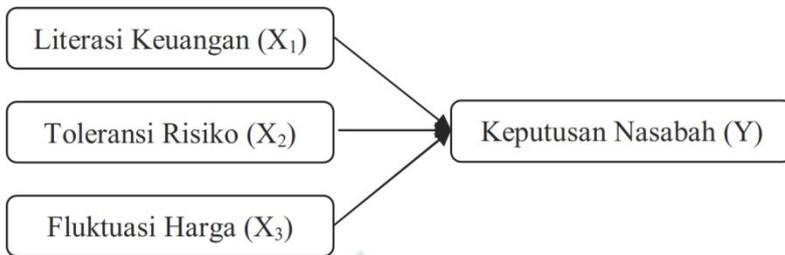
C. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir sebagai penjelasan awal dari masalah yang akan diteliti. Catatan peneliti tentang keadaan pikiran mereka berfungsi sebagai dasar teori mereka. Saat membuat hipotesis, pendekatan kuantitatif harus diterapkan jika cerita digabungkan dengan penalaran deduktif. Peneliti yang menyusunnya memiliki kerangka berpikir, bukan orang lain. Salah satu cara untuk meruntuhkan sudut pandang peneliti adalah kerangka berpikir.⁸⁴

Permasalahan yang terjadi di sebuah Lembaga Keuangan Syariah salah satunya di Bank Syariah Indonesia yang mengalami fluktuasi harga dalam tabungan emas. Dimana harga emas mengalami peningkatan dan penurunan disetiap harinya. Selain itu ada yang sudah minat dengan tabungan emas dan ada yang belum minat dengan tabungan emas. Sehingga nasabah yang dipahami hanya menabung kemudian mendapatkan emas atau menabung uang menjadi emas.

Peneliti ingin melihat dan menganalisis Pengaruh Literasi Keuangan, Toleransi Risiko dan Fluktuasi Harga Terhadap Keputusan Investasi Tabungan Emas BSI. Berdasarkan dengan penjabaran latar belakang masalah tersebut, landasan teori dan penelitian sebelumnya, kemudian dirangkai kerangka konseptual penelitian sebagai berikut: Literasi Keuangan (X1), Toleransi Risiko (X2) dan Fluktuasi Harga (X3) sebagai variabel bebas dan Keputusan Nasabah (Y) sebagai variabel terikat.

⁸⁴ Tarjo, *Metode Penelitian* (Acch: Syiah Kuala University Press, 2021).

Gambar 2.1 Bagan Variabel

D. Hipotesis

Hipotesis adalah praduga atau kesimpulan sementara yang mungkin benar atau mungkin salah. Hipotesis sebenarnya dari sebuah dugaan bukan hanya dasar dugaan itu sendiri, tetapi juga dugaan berdasarkan hipotesis atau temuan penelitian yang sebenarnya. Hipotesis harus diuji terlebih dahulu karena belum benar-benar dinilai sebagai asumsi.⁸⁵

Menurut Ari Kunto “hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Menurut sudjana menjelaskan pengertian hipotesis sebagai asumsi dugaan sementara mengenai hal yang dibuat guna menjelaskan suatu hal yang sering dituntut untuk melakukan pengecekan”.

Faktor-faktor yang harus diperhatikan sebelum merumuskan hipotesis penelitian menurut Gulo adalah:

1. Hipotesis disusun dalam kalimat deklaratif. Kalimat itu bersifat positif dan tidak normatif.
2. Variabel yang dinyatakan dalam hipotesis adalah variabel yang operasional, dalam arti dapat diamati dan diukur.
3. Hipotesis menunjukkan hubungan tertentu di antara variabel-variabel.

Hipotesis adalah pernyataan tentatif yang kebenarannya belum ditetapkan, atau sinopsis teoretis yang dikumpulkan melalui survei literatur. Karena sampel digunakan dalam tahap pengujian, peneliti menggunakan hipotesis statistik dalam penelitian ini. Para peneliti telah mengajukan sejumlah kemungkinan, termasuk:

1. Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan nasabah
Kemampuan untuk memahami, mengevaluasi, menangani, dan menjelaskan situasi keuangan yang berkaitan dengan

⁸⁵ Agung Edy Wibowo, *Metodelogi Penelitian Pegangan Untuk Menulis Karya Ilmiah* (Cirebon: Grup Publikasi Yayasan Insan Shodiqin Gunung Jati, 2021) 23.

kesejahteraan materi seseorang dikenal sebagai literasi keuangan. Literasi keuangan juga berkaitan dengan kapasitas seseorang untuk membuat pilihan berdasarkan berbagai produk keuangan, untuk berbicara secara terbuka dan nyaman tentang uang dan masalah keuangan lainnya, untuk mengatur keuangan mereka dengan baik, dan membuat penilaian yang baik.⁸⁶

Menurut penelitian Vira Nabila dan Safri, yaitu “Pengaruh Literasi dan Toleransi Risiko terhadap keputusan investasi tabungan emas” menyimpulkan bahwa literasi keuangan terhadap keputusan investasi tabungan emas berpengaruh signifikan, karena literasi keuangan dapat mempengaruhi investor mengambil keputusan dalam berinvestasi tabungan emas. Berdasarkan penelitian Riztami Ramadhani Siswoyo, Supaino, dan Rizal Agus, yaitu “Pengaruh Digitalisasi, Motivasi dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Berinvestasi Tabungan Emas di Pegadaian” menyimpulkan bahwa literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi tabungan emas tidak berpengaruh signifikan.



H_a : Terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan antara Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Tabungan Emas

H_0 : Tidak ada Pengaruh Positif dan Signifikan antara Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Tabungan Emas

2. Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Nasabah

Toleransi resiko merupakan tingkat maksimum bank dan jenis toleransi risiko, yang menentukan tingkat risiko yang dapat diterima. Direksi harus menetapkan pedoman yang jelas mengenai tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko bank dalam menyusun kebijakan manajemen risiko.⁸⁷

Menurut Lailatul Maghfiroh, yaitu “Pengaruh Financial Literacy dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Pemilihan Instrumen Investasi Tabungan Emas menyimpulkan bahwa tolerasi risiko terhadap keputusan investasi tabungan emas berpengaruh positif. Hal ini berarti ketika nasabah memperhitungkan risiko investasinya maka nasabah akan lebih memperhitungkan besarnya risk dan return

⁸⁶ Ade Gunawan, *Monografi Pengukuran Literasi Keuangan Syariah Dan Literasi Keuangan* (Medan: UMSU Press, 2022) 65.

⁸⁷ Ikatan Bankir Indonesia, *Supervisi Manajemen Risiko Bank* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2016) 87.

sebelum memutuskan tindakan investasinya”. Menurut Tholib Arrifqi dan Anandha Sartika Putri, yaitu “Pengaruh Literasi Keuangan, Toleransi Risiko dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Pegawai di Bandar Lampung, menyimpulkan bahwa toleransi resiko tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi”.

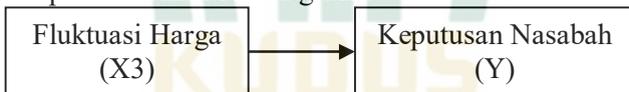


H_a : Terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan antara Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi Tabungan Emas

H_0 : Tidak ada Pengaruh Positif dan Signifikan antara Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi Tabungan Emas

3. Pengaruh Fluktuasi Harga Terhadap Keputusan Nasabah

Perubahan harga merupakan kejadian yang berpotensi mengganggu perekonomian dan industri. Untuk mengatasi fenomena ini, organisasi komersial dan bisnis seringkali memiliki solusi atau strategi pengendalian tertentu yang disiapkan. Variasi harga juga dikenal sebagai perubahan nilai mata uang, dan juga dapat ditampilkan pada grafik. Mengingat hal di atas, dapat dikatakan bahwa gagasan fluktuasi harga mengacu pada perubahan harga tertentu yang disebabkan oleh proses pasar, di mana perubahan tersebut berbentuk kenaikan atau penurunan nilai intrinsik harga yang dapat direpresentasikan secara grafis.⁸⁸



H_a : Terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan antara Fluktuasi Harga terhadap Keputusan Investasi Tabungan Emas

H_0 : Tidak ada Pengaruh Positif dan Signifikan antara Fluktuasi Harga terhadap Keputusan Investasi Tabungan Emas

⁸⁸ Muhammad Fahri Farid Agus Siswanto, *HRD Syariah Teori Dan Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Syariah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama) 78.